



**SEJARAH,  
KEDUDUKAN, DAN FUNGSI  
BAHASA INDONESIA**

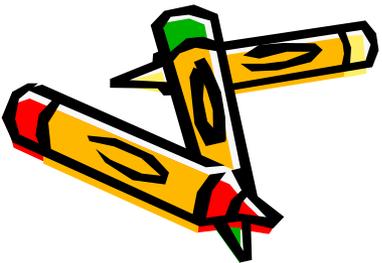
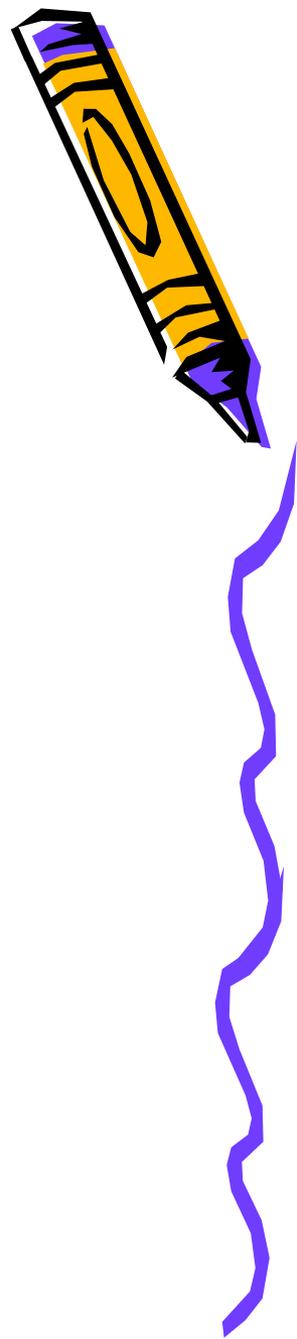
oleh

*Dra. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd./FPBS UPI*

# PENGERTIAN BAHASA

Alat komunikasi antaranggota masyarakat:

- sistem lambang bunyi
- dihasilkan alat ucap manusia

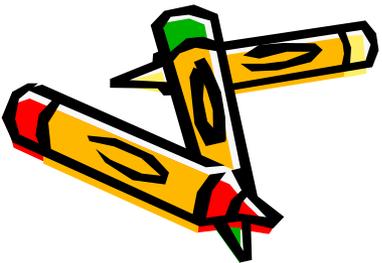


# SEJARAH BAHASA INDONESIA

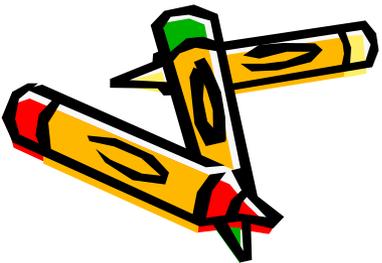
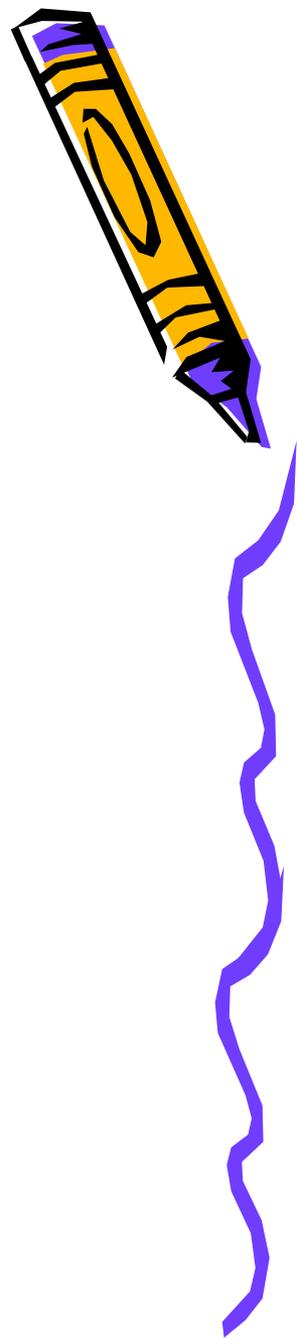


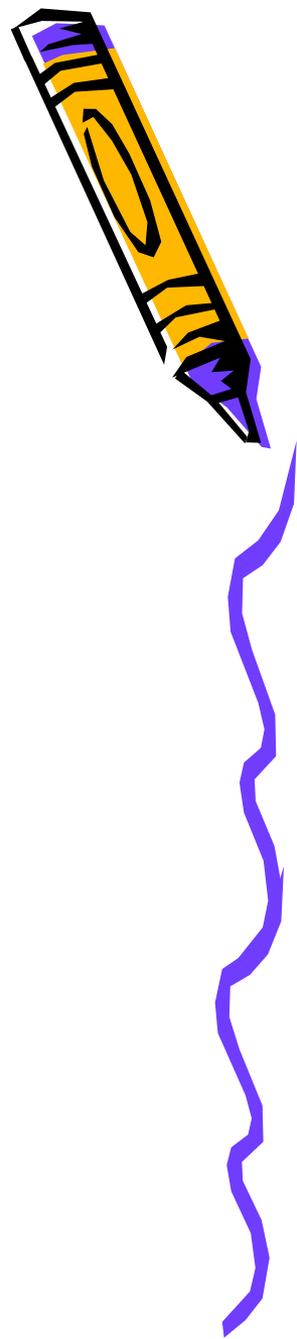
## 1. Ihwal bahasa Melayu

- batu bertulis (prasasti)
- pengembara Tiongkok → bahasa di nusantara bahasa *Kwun Lun* (Melayu Kuno)
- I Tsing (rahib Tionghoa)  
bahasa Melayu Kuno → *lingua franca*



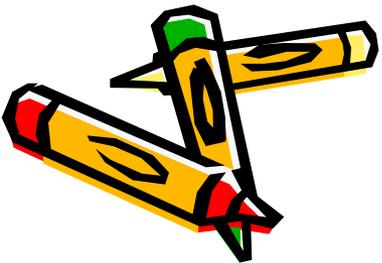
- Tersebar nya bahasa Melayu bangsa melayu senang merantau keagungan Kerajaan Sriwijaya berkembang nya Kerajaan Malaka



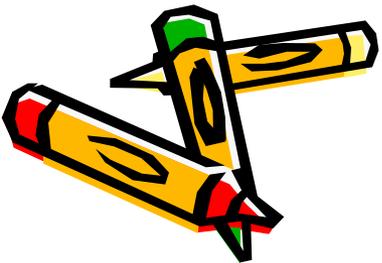
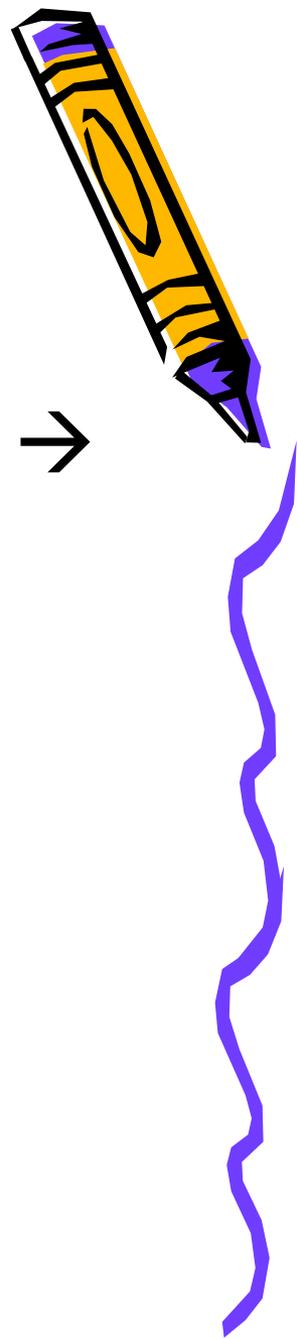


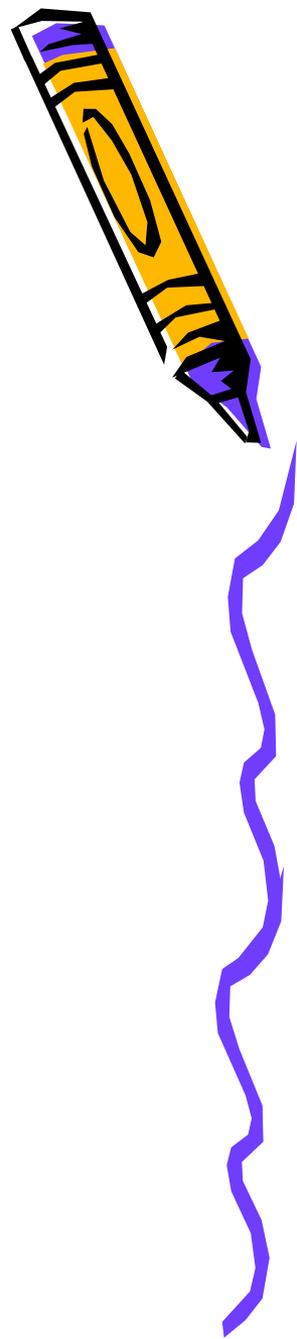
## 2. Pemakaian bahasa Melayu

- a. Usaha anggota Dewan Rakyat  
25 Juni 1918 → bahasa Melayu  
sebagai bahasa perundingan di  
Dewan Rakyat
- b. Usaha kalangan jurnalis → surat  
kabar



- c. Usaha Balai Pustaka → majalah *Pandji Poestaka & Seri Poestaka*
- d. Usaha Organisasi Indonesia Muda → Sumpah Pemuda
- e. Usaha Pujangga Baru
- f. Usaha Organisasi Politik
- g. Usaha Pemerintah Jepang





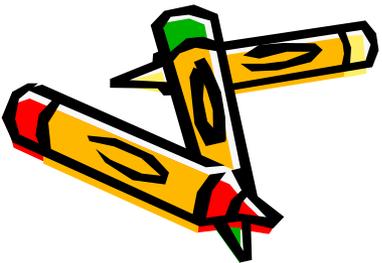
## h. Usaha Pemerintah RI

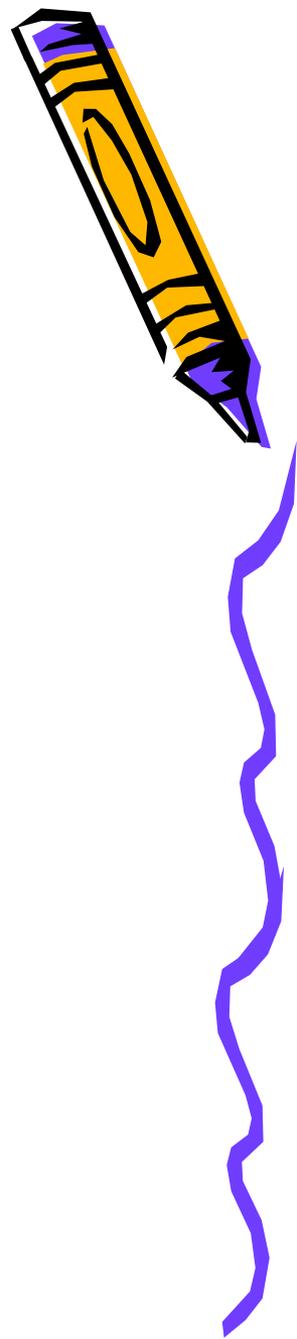
- sekolah
- luar sekolah
- pembakuan ejaan

ejaan Van Ophuiysen (1901)

ejaan Suwandi (19 Maret 1947)

EYD (16 Agustus 1972)



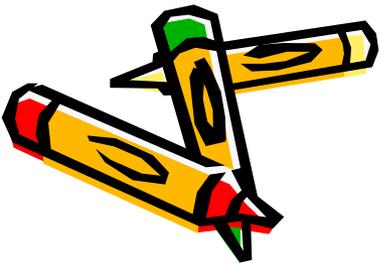


3. Alasan bahasa Melayu menjadi dasar bahasa Indonesia

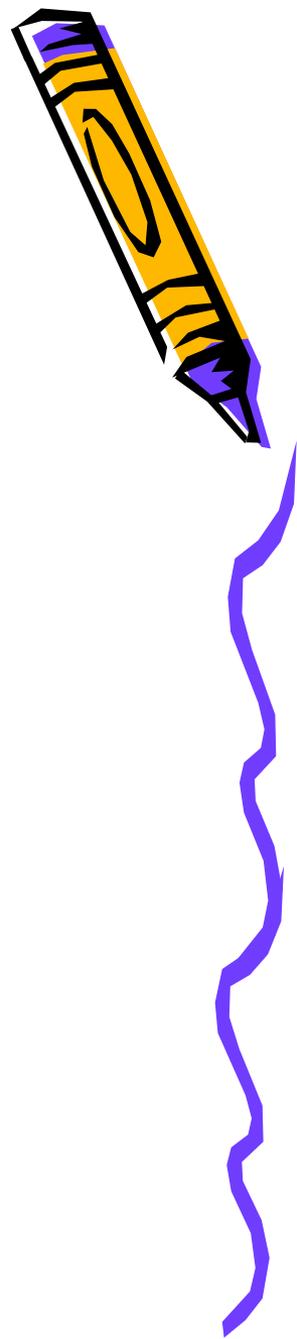
a. Lingua franca

b. demokratis

c. bahasa kesusastaan



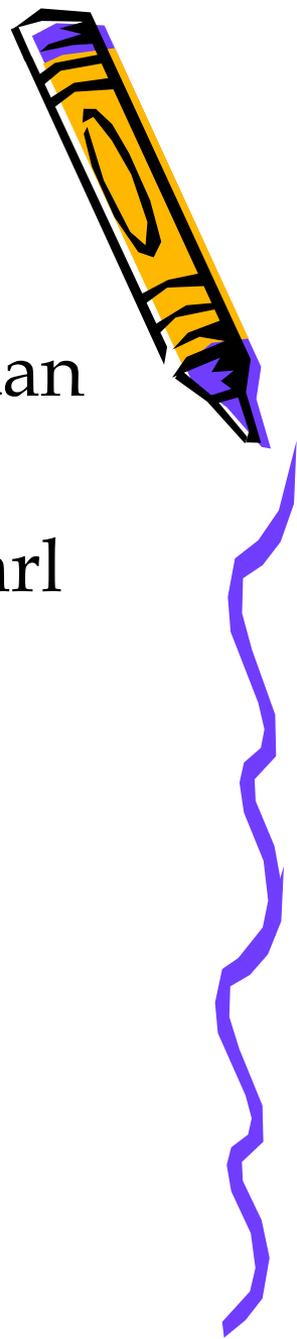
# KEDUDUKAN & FUNGSI BAHASA INDONESIA



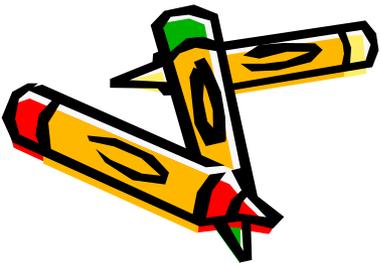
1. Kedudukan bahasa Indonesia
  - a. bahasa nasional
  - b. bahasa negara
2. Fungsi bahasa Indonesia
  - a. lambang kebanggaan nasional
  - b. lambang jati diri nasional
  - c. alat pemersatu
  - d. alat perhubungan antardaerah dan antarbudaya



# ASAL NAMA “INDONESIA”



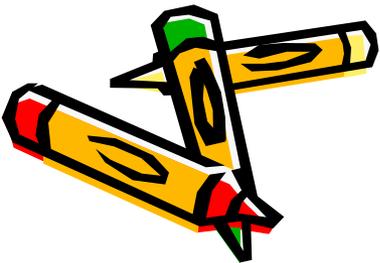
- Nama “BAHASA INDONESIA” disarankan Mohammad Tabrani (2 Mei 1926)
- 1850 INDUNESIAN - George Windsor Earl
- 1850 INDONESIA - J.R. Logan
- 1875 INDONESIA - A. Bastian
- 1925 PERHIMPUNAN INDONESIA di negeri Belanda



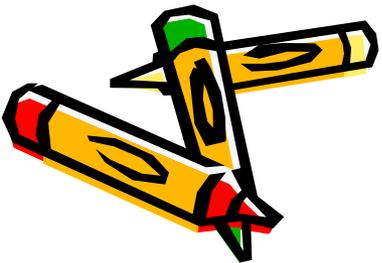
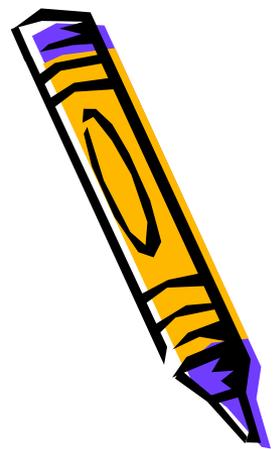
# TONGGAK SEJARAH PERKEMBANGAN BAHASA INDONESIA



1. 1901 penetapan Ejaan Ch. A. van Ophuysen bagi bahasa Melayu di Indonesia
2. 1916 Pidato Ki Hajar Dewantara dalam Kongres Guru di Den Haag
3. 2 Mei 1926 Kongres Pemuda Indonesia ke-1 → hari jadi bahasa Indonesia
4. 28 Oktober 1928 Kongres Pemuda Indonesi ke-2 → Sumpah Pemuda
5. 1938 Kongres Bahasa Indonesia ke-1 di Solo

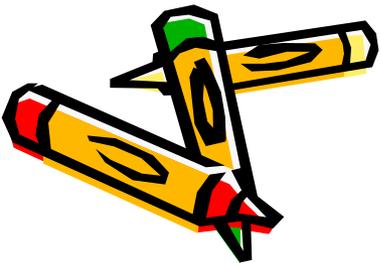


6. 1942 Pendudukan Bala Tentara Jepang (pelarangan penggunaan bahasa Belanda dan Inggris)
7. 1942 Indonesiako Seibu Inkai (panitia goena menjempurnakan bahasa Indoonesia) di Jakarta
8. 1943 Lembaga Bahasa Indonesia di Medan
9. 18 Agustus 1945 Oendang-Oendang Dasar 1945
10. 1947 Penetapan Ejaan Mr. Soewandi



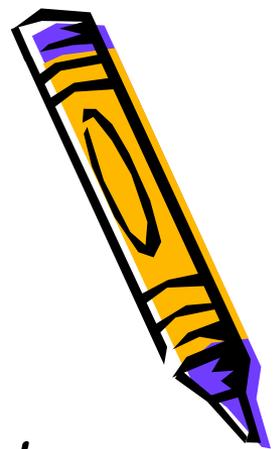
11. 1957 Kongres Bahasa Indonesia Kedua di  
Medan

12. 1972 Penetapan Ejaan yang Disempurnakan



# CUPLIKAN PIDATO M. TABRANI

(rapat panitia perumus Kongres Pemuda Indonesia Pertama 2 Mei 1926)

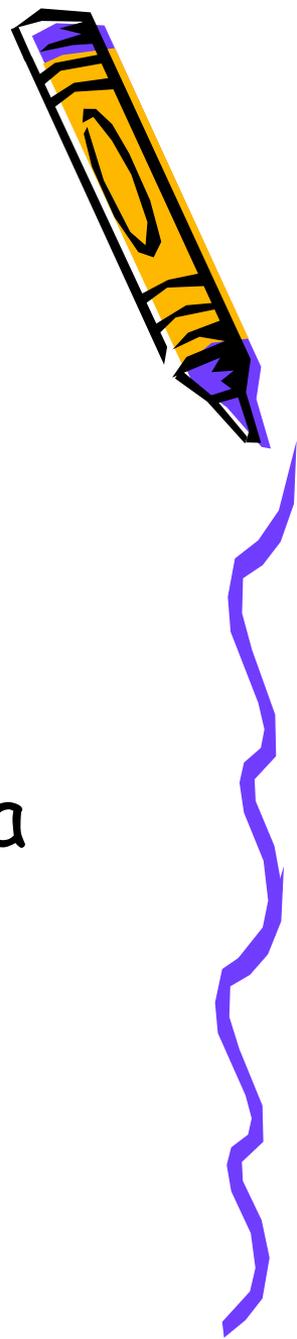


*"Kita sudah mengaku bertumpah darah satu, tanah Indonesia*

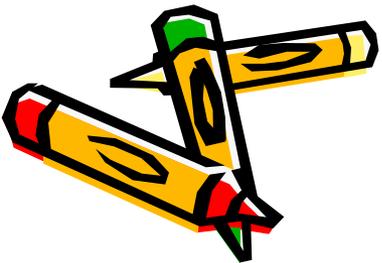
*Kita sudah mengaku berbangsa satu, bangsa Indonesia  
Mengapa kita harus mengaku bahasa persatuan, bukan bahasa Indonesia?...*

*"... Bahasa persatuan hendaknya bernama bahasa Indonesia. Kalau bahasa Indonesia belum ada, kita lahirkan bahasa Indonesia melalui Kongres Pemuda Pertama ini."*





- Mohammad Tabrani (1904-1984) lahir di Pamekasan Madura, tokoh pergerakan, pejuang kemerdekaan, wartawan pelopor, politikus, pemrakarsa dan ketua Kongres Pemuda Indonesia Pertama (1926)



## TOEBROEKAN HEIBAT TAXI CONTRA MOBIEL GROBAK

Satoe taxi, dalem mana ada doedoek penoempang orang Europa, tadi pagi di waktoe menikoeng di Defensielijn ven den Bosch ka Pintoe besi, telah bertoebroekan dengan mobiel grobak dari Batavia jang moeat beras.

Bagian depan sablah kiri dari itu taxi telah antjoer sama sekali. Rodanja patah dari ia poenja as dan terpental bebrapa meter. Penoempang-penoempangnja tjoema alamken kaget, tapi soepirnja ditjoem stuurstang dadanja, hingga ia dikirim ke C.B.Z. boeat dipreksa.

Politie dari sectie III denger lantes telah koendjoengin itoe tempat katjilakaan dan telah lakoeken papreksaan lebih djaoe.

Harian ***Kebangoenan***, Saptoe 3 Juli 1938

